

ARTIKEL

**PEMANFAATAN VIDEO KARTUN ANIMASI BANG ONE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS OPINI SISWA
KELAS XI IPB 1 DI SMA NEGERI 1 UBUD**



OLEH

I WAYAN SUARJAYA

NIM 0912011061

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2013

PEMANFAATAN VIDEO KARTUN ANIMASI BANG ONE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS OPINI SISWA KELAS XI IPB 1 DI SMA NEGERI 1 UBUD

oleh

I Wayan Suarjaya, NIM 0912011061
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan langkah-langkah dalam pembelajaran menulis opini dengan pemanfaatan video kartun animasi Bang One di kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud, (2) mendeskripsikan dapat atau tidaknya pemanfaatan video kartun animasi Bang One meningkatkan keterampilan menulis opini siswa kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud, dan (3) mendeskripsikan respons siswa dalam pembelajaran menulis opini dengan pemanfaatan video kartun animasi Bang One di kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud, sedangkan objeknya adalah langkah-langkah dan respons siswa dalam penggunaan video kartun animasi Bang One sebagai media pembelajaran, hasil belajar menulis opini siswa kelas XI IPB 1 di SMA Negeri 1 Ubud. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode tes, metode kuesioner, dan metode wawancara. Data-data dari tes dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, data dari observasi dianalisis secara kualitatif, serta data dari kuesioner dan wawancara dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada 19 langkah yang dapat ditempuh dalam pemanfaatan video kartun animasi Bang One untuk meningkatkan kemampuan menulis opini siswa, (2) pemanfaatan video kartun animasi Bang One dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis opini. Hal ini ditandai oleh peningkatan perolehan skor rata-rata siswa. Sebelum diberikan tindakan skor rata-rata siswa yaitu 74, setelah pelaksanaan tindakan siklus I meningkat menjadi 81,5, dan pada siklus II menjadi 86,7, dan (3) Siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran pemanfaatan video kartun animasi Bang One untuk meningkatkan kemampuan menulis opini siswa.

Kata kunci: *video kartun animasi Bang One, menulis opini*

ABSTRACT

This study aims are to (1) describe the steps of learning in writing opinions with the use of animated cartoon video 'Bang One' in XI IPB 1 Class in SMA Negeri 1 Ubud, (2) describe whether or not the use of 'Bang One' animated cartoon video can improve the skill of writing opinion of students in XI IPB 1 Class in SMA Negeri 1 Ubud, and (3) describe the responses of students in the teaching-learning process of writing opinions with the use of animated cartoon video 'Bang One' XI IPB 1 class in SMA Negeri 1 Ubud. This study use the design of classroom action research (PTK), which is conducted in two cycles. The subjects of this study are teachers and students of XI IPB 1 Class in SMA Negeri 1 Ubud, while the object is the students steps in writing the opinions and their responses in the use of Animated cartoon 'Bang One' as a learning media, learning outcomes of writing opinions of XI IPB 1 students in SMA Negeri 1 Ubud. The Method of data collection used in this study is observation, test, questionnaire, and interview. The outcome data from analysis test of descriptive qualitative and quantitative data from observations analyzed qualitatively, the data from the questionnaires and interviews were analyzed by descriptive quantitative and qualitative method. Results of this study show that (1) There are 19 steps that can be taken in the use of 'Bang One' animated cartoon video opinion to improve the writing skills of students, (2) the use of 'Bang One' animated cartoon video can increase students skill in writing an opinion. It is showed by an increasing point in the average score gains of students. Before the action is given an average score of students is 74, after the implementation of the first cycle , it increased to 81.5, and after the second cycle it increased to 86.7. and (3) students gave a positive response to the use of instructional video Bang One cartoon animation to enhance the students' ability in writing an opinion.

Keywords: *'Bang One' Animated cartoon video, Writing an opinion*

PEMANFAATAN VIDEO KARTUN ANIMASI BANG ONE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS OPINI SISWA KELAS XI IPB 1 DI SMA NEGERI 1 UBUD

I. PENDAHULUAN

Salah satu fungsi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah secara umum tentunya adalah sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek. Empat aspek tersebut adalah membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Pengajaran keempat aspek tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud tentunya dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Keterampilan menulis perlu diperhatikan lebih karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup kompleks. Berkaitan dengan hal tersebut, Kartono (2009:17) menyatakan bahwa “menulis merupakan sebuah aktivitas yang kompleks, bukan hanya sekadar mengguratkan kalimat-kalimat, melainkan lebih daripada itu. Keterampilan menulis merupakan tingkat keterampilan berbahasa yang tingkat kesulitannya paling tinggi dibandingkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Tarigan (2008:4) yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit karena keterampilan ini membutuhkan seseorang untuk menyajikan *grafologi*, struktur bahasa dan kata-kata agar maksud penulis dimengerti oleh pembaca. Melalui pembelajaran menulis diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan biasa, tetapi juga cermat dalam membuat argumen.

Salah satu jenis karangan argumentasi yang berisi pendapat penulisnya adalah opini. Opini atau yang lebih dikenal sebagai rubrik opini dalam surat kabar, menyajikan pemikiran-pemikiran kritis penulis berkaitan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Santana (2007:9) menyatakan bahwa opini merupakan perasaan dan pikiran orang terhadap suatu subjek. Penulisan opini dapat diajarkan pada siswa SMA kelas XI semester II sesuai dengan standar isi “Menulis wacana

yang bercorak argumentasi”. Argumentasi berdasarkan penalaran menurut pandangan penulis itu sendiri merupakan salah satu pendukung dalam penulisan opini. Selain itu, ada indikator yang harus dicapai berkenaan dengan menulis opini yaitu “menuliskan opini sendiri menjadi sebuah tajuk rencana”. Keterampilan menulis opini ini sangat penting untuk dikuasai karena merupakan suatu keterampilan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Pembelajaran menulis opini siswa, khususnya di kelas XI SMA Negeri 1 Ubud, masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut bisa dilihat dari belum semua siswa yang mampu memenuhi nilai KKM yang ditetapkan. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Ubud kelas XI IPB 1 yaitu Ni Nyoman Suriadi, S.Pd, M.Pd menunjukkan keterampilan yang paling sulit dilatihkan kepada siswa adalah keterampilan menulis. Skor rata-rata dari 21 siswa di kelas XI IPB 1 masih di bawah KKM, yakni 74, sedangkan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPB 1 adalah 80. Hanya 6 orang yang mampu mencapai nilai KKM, sedangkan 15 orang mendapatkan nilai di bawah KKM. Data tersebut menunjukkan, dari 21 siswa hanya 28,58% yang mendapat nilai tuntas. Sisanya, 71,42% di bawah nilai tuntas. Dapat disimpulkan, nilai menulis opini siswa SMA Negeri 1 Ubud masih rendah. Namun, nilai tersebut masih bisa ditingkatkan lagi.

Ditambahkan lagi oleh Ibu Suriadi bahwa pembelajaran menulis opini memang sudah diajarkan di SMA Negeri 1 Ubud. Namun, guru terkadang mengalami kesulitan untuk menemukan alternatif metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis opini kepada siswa selain dengan buku teks Bahasa Indonesia dan LKS yang biasa digunakan. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran menulis opini. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas XI IPB 1 diketahui belum maksimalnya kemampuan menulis opini siswa disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan, kesulitan mengembangkan kalimat-kalimat pembangun opini secara sistematis, dan kurangnya pengetahuan siswa terhadap permasalahan yang sedang hangat dibicarakan. Hal itu menandakan

minimnya minat dan pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis, khususnya menulis opini.

Atas dasar tersebut, perlu dihadirkan sebuah media yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan menghilangkan perasaan jenuh terhadap media yang digunakan selama ini dalam menulis opini. Penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahap berpikir tersebut. Sebab, melalui media hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal yang kompleks dapat disederhanakan (Santoso, 1998:165-166).

Media pembelajaran saat ini sudah berkembang pesat. Salah satu media pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas dan kegemaran siswa dalam menulis opini adalah melalui video kartun animasi Bang One. Video kartun animasi Bang One dipilih karena dalam penayangannya Bang One mengkritisi berbagai macam kebijakan pemerintah, keadaan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dari sudut pandang objektif. Video kartun animasi Bang One tersebut akan mampu memberikan ide kepada siswa untuk menulis opini karena permasalahan yang ditampilkan merupakan permasalahan yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, alur cerita yang ditampilkan juga akan membantu siswa dalam mengembangkan kalimat-kalimat pembangun opini secara sistematis. Dari video tersebut siswa juga dapat menangkap pesan-pesan moral yang bersifat mendidik serta relevan dengan kondisi sekitar siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi kepekaan menulis siswa. Langkah ini tentunya akan memberikan gambaran pada siswa untuk menulis serta meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kelancaran berkomunikasi baik dalam hal mencurahkan ide atau gagasan penyampaian informasi.

Adapun beberapa permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yakni (1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis opini dengan pemanfaatan video kartun animasi Bang One di kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud?, (2) Bagaimanakah langkah-langkah pemanfaatan video kartun animasi Bang One untuk meningkatkan kemampuan menulis opini siswa kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud?, dan (3) Bagaimanakah respons siswa mengenai

pemanfaatan video kartun animasi Bang One untuk meningkatkan kemampuan menulis opini siswa kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian dari penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI IPB 1 yaitu Ni Nyoman Suriadi, S.Pd, M.Pd dan siswa kelas XI IPB 1 di SMA Negeri 1 Ubud. Alasan dipilihnya kelas XI IPB 1 karena di kelas itu ditemukan permasalahan siswa tentang menulis opini. Seperti kesulitan dalam menuangkan ide yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan, kesulitan mengembangkan kalimat-kalimat pembangun opini secara sistematis, dan kurangnya pengetahuan siswa terhadap permasalahan yang sedang hangat dibicarakan.

Objek penelitian yang mencerminkan proses dari penelitian ini adalah langkah-langkah dan respons siswa dalam penggunaan video kartun animasi Bang One sebagai media pembelajaran. Objek yang berkaitan dengan produk adalah hasil belajar menulis opini siswa kelas XI IPB 1 di SMA Negeri 1 Ubud. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengandung data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data perilaku siswa selama dalam proses menulis opini melalui media video kartun animasi Bang One. Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes menulis opini.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Secara umum penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu (1) metode observasi, (2) metode tes, (3) metode kuesioner, dan (4) metode wawancara. Data mengenai kemampuan menulis opini dengan menggunakan video kartun animasi Bang One akan dicari dengan metode tes. Tes yang digunakan untuk mendapatkan data ini adalah tes tertulis (tulisan opini). Data mengenai langkah-langkah pembelajaran menulis opini dengan video kartun animasi Bang One akan dicari dengan metode observasi dengan menggunakan instrumen observasi. Data mengenai respons siswa terhadap penggunaan media video kartun animasi Bang

One dalam pembelajaran menulis akan dicari dengan metode kuesioner (angket) dan metode wawancara.

Analisis penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis data yang menggunakan paparan sederhana yang berkaitan dengan angka-angka, sedangkan teknik deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data yang menginterpretasikan sebuah fenomena dengan menggunakan paparan atau kata-kata apa adanya berdasarkan data yang diperoleh. Hasil analisis nantinya dijadikan bahan refleksi sehingga diketahui dampak positif dan dampak negatif tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi yang telah diketahui dijadikan landasan penyusunan rencana tindakan berikutnya. Jika kriteria keberhasilan telah ditentukan, penelitian bisa dihentikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Hasil Tindakan Siklus I

Hasil tes pada siklus I dapat dicermati dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Konvensi Ketuntasan Tes Menulis Opini pada Siklus I

No	Skor	Kategori Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan
1	91	Baik Sekali	2	9,52%
2	89	Baik Sekali	1	4,8%
3	88	Baik Sekali	1	4,8%
4	84	Baik	1	4,8%
5	82	Baik	2	9,52%
6	81	Baik	2	9,52%
7	80	Baik	4	19,04%
8	79	Baik	3	14,3%
9	78	Baik	2	9,52%
10	77	Baik	1	4,8%
11	75	Baik	2	9,52%
Jumlah Siswa			21	61,9% (Tuntas) 38,1% (Cukup Tuntas)

Berdasarkan tabel di atas, ketuntasan menulis opini dengan penggunaan video kartun animasi Bang One memperlihatkan bahwa dari 21 siswa, sebanyak 13 siswa (61,9%) mencapai nilai tuntas dan 8 siswa (38,1%) belum mencapai nilai

ketuntasan. Ketuntasan tersebut disesuaikan dengan nilai KKM di sekolah yakni 80. Secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut. Dari 21 siswa, dua siswa (9,52%) mendapat skor 91, satu siswa (4,8%) mendapat skor 89, satu siswa (4,8%) mendapat skor 88, satu siswa (4,8%) mendapat skor 84, dua siswa (9,52%) mendapat skor 82, dua siswa (9,52%) mendapat skor 81, empat siswa (19,04%) mendapat skor 80, tiga siswa (14,3%) mendapat skor 79, dua siswa (9,52%) mendapat skor 78, satu siswa (4,8%) mendapat skor 77, dan dua siswa (9,52%) mendapat skor 75. Setelah diberikan tindakan, skor rata-rata siswa menulis opini adalah 81,4. Dari pencapaian siswa yang tuntas hanya 61,9% dan siswa yang belum tuntas 38,1% maka tindakan ini belum dapat dihentikan atau belum dikatakan berhasil sepenuhnya. Tindakan dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapatkan nilai sama atau lebih dari KKM yang ditetapkan sekolah yakni 80.

Tabel 3.2 Skor respons siswa terhadap pelaksanaan tindakan siklus I

No	Jumlah Siswa	Skor	Kategori
1	2	35	Sangat Positif
2	1	32	Sangat Positif
3	2	31	Positif
4	1	30	Positif
5	6	29	Positif
6	4	28	Positif
7	3	27	Positif
8	1	25	Positif
9	1	20	Cukup Positif
Total	21		

Berdasarkan tabel di atas, ternyata sebagian besar siswa merespon positif pelaksanaan tindakan. Sebanyak 3 siswa (14,3%) memberikan respons sangat positif terhadap pelaksanaan tindakan siklus I. 17 siswa (81%) memberikan respons positif terhadap pelaksanaan tindakan tersebut dan 1 siswa (4,8%) memberikan respons cukup positif.

Wawancara ini dilaksanakan pada jam istirahat. Sebanyak 6 orang siswa dipilih untuk diwawancarai yang terdiri atas 2 siswa yang memiliki kemampuan terbaik dalam keterampilan menulis, 2 siswa yang memiliki kemampuan sedang dan 2 siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam keterampilan menulis. Secara umum, hasil wawancara menunjukkan siswa merasa senang mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan media video kartun animasi Bang One. Siswa juga menambahkan agar guru bisa selalu inovatif dalam penggunaan media untuk membuat pembelajaran tidak membosankan.

Hasil Tindakan Siklus II

Tabel 3.3 Konvensi Ketuntasan Tes Menulis Opini pada Siklus II

No	Skor	Kategori Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan
	95	Baik Sekali	1	4,8%
	94	Baik Sekali	1	4,8%
	92	Baik Sekali	3	14,3%
	89	Baik Sekali	1	4,8%
	88	Baik Sekali	3	14,3%
	86	Baik Sekali	2	9,52%
	85	Baik Sekali	3	14,3%
	84	Baik	2	9,52%
	83	Baik	1	4,8%
	82	Baik	2	9,52%
	81	Baik	1	4,8%
	80	Baik	1	4,8%
Jumlah Siswa			21	100% (tuntas)

Tabel di atas menunjukkan, 21 siswa sudah semuanya (100%) mencapai nilai ketuntasan. Hal itu berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah yakni 80. Berikut ini akan dipaparkan rincian perolehan skor siswa dalam menulis opini. Dari 21 siswa, satu siswa (4,8%) mendapat skor 95, satu siswa (4,8%) mendapat skor 94, tiga siswa (14,3%) mendapat skor 92, satu siswa (4,8%) mendapat skor 89, tiga siswa (14,3%) mendapat skor 88, dua siswa (9,52%) mendapat skor 86, tiga siswa (14,3%) mendapat skor 85, dua siswa (9,52%) mendapat skor 84, satu siswa (4,8%) mendapat skor 83, dua siswa (9,52%) mendapat skor 82, satu siswa (4,8%) mendapat skor 81, dan satu siswa (4,8%) mendapat skor 80. Rata-rata nilai kelas yang dicapai pada siklus II adalah 86,7.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis opini dengan penggunaan video kartun animasi Bang One di kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud pada siklus II dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis opini. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata siswa menulis opini sebelum diberikan tindakan siklus I adalah 81,4. Setelah diberikan tindakan siklus II, skor rata-rata siswa menulis opini adalah 86,7. Dari pencapaian ketuntasan, sebanyak 21 siswa atau 100%

dinyatakan tuntas. Maka tindakan ini dapat dihentikan atau sudah dikatakan berhasil. Tindakan dikatakan berhasil karena lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai sama atau lebih dari KKM yang ditetapkan sekolah yakni 80.

Tabel 4.11 Skor respons siswa terhadap pelaksanaan tindakan siklus II

No	Jumlah Siswa	Skor	Kategori
1	3	35	Sangat Positif
2	1	34	Sangat Positif
3	2	33	Sangat Positif
4	1	32	Sangat Positif
5	1	31	Positif
6	3	30	Positif
7	4	29	Positif
8	4	28	Positif
9	1	27	Positif
10	1	21	Cukup Positif
Total	21		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap pelaksanaan tindakan. Ada 7 siswa (33,3%) memberikan respons sangat positif terhadap pelaksanaan tindakan siklus II. Sebanyak 13 siswa (61,9%) memberikan respons positif dan hanya 1 siswa (4,8%) yang memberikan respons cukup positif terhadap pelaksanaan tindakan siklus II.

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh siswa mengatakan senang bisa mengikuti pembelajaran seperti itu. Siswa berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran seperti itu sangat memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran.

Penggunaan video kartun animasi Bang One mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis opini. Hal itu dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang menunjukkan ketuntasan. Pada siklus I, siswa memperoleh skor rata-rata 81,4 dan pada siklus II meningkat menjadi 86,7. Dalam hal ini, siswa terbantu dalam menulis opini karena adanya video kartun animasi yang dapat diamati oleh siswa. Tentu itu merupakan dampak positif dari sebuah pembelajaran dengan penggunaan media video kartun animasi Bang One. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2006:21) yang menyatakan bahwa dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas adalah membuat pembelajaran lebih menarik perhatian serta membuat siswa tetap terjaga dan

memerhatikan. Hal itu menimbulkan sikap positif terhadap segala hal yang mereka pelajari dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Penggunaan video dalam hal ini tentu membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Selinger dalam Jo Towers (2007) *he has also found that the use of video can enhance student understanding of teaching*. Dia menemukan bahwa penggunaan video dapat mendorong siswa memahami pembelajaran. (<http://eduarticles.com/download-jurnal-pendidikan-gratis/>).

Sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sariani (2009) yang berjudul “*Penerapan Teknik Portofolio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Opini Siswa Kelas XI IA 1 SMA Negeri 4 Singaraja*”. Penelitian tersebut menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil bahwa model portofolio meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis opini hingga mencapai 77,02 dan siswa juga memberikan respons positif terhadap penggunaan model portofolio. Hal tersebut menunjukkan adanya persamaan respons yang positif terhadap media yang peneliti gunakan yakni video kartun animasi Bang One dengan penelitian yang dilakukan Sariani yang menggunakan model portofolio. Penelitian lain yang dilakukan oleh Gunanti (2010) dengan judul penelitian “*Pengamatan Terhadap Karikatur untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Opini Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Selemadeg*”. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Hal tersebut ditandai dengan perolehan skor rata-rata siswa 76,57 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 86,68. Selain itu, respons yang ditunjukkan siswa terhadap penggunaan media yang Gunanti lakukan sangat positif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian peneliti yang sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapatkan respons positif siswa.

IV. SIMPULAN

Langkah-langkah yang sebaiknya ditempuh dengan pemanfaatan video kartun animasi Bang One untuk meningkatkan keterampilan menulis opini adalah sebagai berikut.

1. Guru memberikan apersepsi mengenai tajuk rencana, fakta opini dan video kartun animasi Bang One

2. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.
3. Siswa menyimak pemaparan rencana kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru.
4. Guru menyampaikan materi-materi pembelajaran mengenai tajuk, fakta, opini, menulis opini dan penggunaan video kartun Animasi dalam pembelajaran menulis opini.
5. Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis opini.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami penjelasan dari guru terkait dengan materi yang diberikan
7. Membagikan contoh tajuk rencana.
8. Meminta siswa menemukan fakta dan opini dalam tajuk rencana yang dibagikan serta mengemukakan isinya.
9. Mengingatkan kembali cara menulis opini melalui pemanfaatan video kartun animasi Bang One sebagai media pembelajaran.
10. Guru menyampaikan bentuk evaluasi yang akan dilakukan.
11. Guru memutar video kartun animasi Bang One yang akan dijadikan pedoman menulis opini.
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang video kartun animasi Bang One yang diputarkan sebelumnya.
13. Mengamati pelaksanaan diskusi dan membimbing serta mengarahkan siswa tentang hasil yang akan ditulis.
14. Guru menyuruh siswa menulis opini sesuai dengan permasalahan di dalam video kartun animasi Bang One yang ditampilkan.
15. Memberikan kesempatan siswa saling memberikan masukan terhadap tulisan yang dibuat temannya.
16. Pengumpulan hasil tulisan opini siswa.
17. Memberikan umpan balik terhadap kegiatan menulis opini siswa.
18. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran.
19. Memberikan penghargaan terhadap usaha yang dilakukan siswa dalam belajar menulis opini.

Pemanfaatan video kartun animasi Bang One dapat meningkatkan kemampuan menulis opini siswa XI IPB 1 di SMA Negeri 1 Ubud. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa pada refleksi awal, siklus I, dan siklus II. Pada refleksi awal, sebelum menggunakan video kartun animasi Bang One, skor rata-rata siswa adalah 74. Pada siklus I dengan menggunakan video kartun animasi Bang One skor rata-rata siswa meningkat menjadi 81,4. Pada siklus II dengan menggunakan video kartun animasi Bang One skor rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 86,7. Perolehan skor siswa sudah melebihi nilai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 80. Jadi, pembelajaran menulis opini dengan pemanfaatan video kartun animasi Bang One di kelas XI IPB 1 SMA Negeri 1 Ubud sudah mencapai tujuan pembelajaran.

Respons siswa terhadap pembelajaran menulis opini dengan pemanfaatan video kartun animasi Bang One positif. Hal itu terlihat dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan kepada siswa berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan video kartun animasi Bang One. Pada siklus I, sebanyak 3 siswa (14,3%) memberikan respons sangat positif terhadap pelaksanaan tindakan siklus I. 17 siswa (81%) memberikan respons positif terhadap pelaksanaan tindakan tersebut dan 1 siswa (4,8%) memberikan respons cukup positif. Pada siklus II, ada 7 siswa (33,3%) memberikan respons sangat positif terhadap pelaksanaan tindakan siklus II. Sebanyak 13 siswa (61,9%) memberikan respons positif dan hanya 1 siswa (4,8%) yang memberikan respons cukup positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar .2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Gunanti, Dwi. 2010. Pemanfaatan Karikatur Media Massa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Opini Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Selemadeg. *Skripsi* (tidak diterbitkan. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha Singaraja.
- Kartono. 2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis itu Ibarat Ngomong*. Bandung: Kawan Pustaka

- Santoso, Joko. 1998. *Wawasan Sosial Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebuah Tantangan bagi Program Pendidikan Guru*. Yogyakarta: Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Yogyakarta.
- Sariani, Ketut. 2009. Penerapan teknik Portofolio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Opini Siswa Kelas XI IA 1 SMA Negeri 4 Singaraja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha, Singaraja
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tower, Jo. 2007. (<http://eduarticles.com/download-jurnal-pendidikan-gratis/>) (online). diakses tanggal 13-12-2012.